

**PENGARUH PERSEDIAAN BAHAN BAKU TERHADAP PROSES PRODUKSI
DENGAN VOLUME PENJUALAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**
(Studi Pada Royal Bakery Alif TDM Kupang)

Vatma Wati

Universitas Muhammadiyah Kupang
Email : vatmawaty23@gmail.com

Sulaiman

Universitas Muhammadiyah Kupang

Gasim

Universitas Muhammadiyah Kupang

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persediaan bahan baku terhadap berlangsungnya proses produksi dan untuk mengetahui volume penjualan dalam moderasi interaksi persediaan bahan baku terhadap proses produksi.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan analisis data menggunakan statistic deskriptif menggunakan analisis regresi dan analisis regresi moderasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data statistic berupa laporan bulanan yang diterbitkan oleh perusahaan yang menyangkut tentang persediaan bahan baku, proses produksi dan volume penjualan, kemudian diolah dengan menggunakan *software* SPSS 25.

Hasil pengujian hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa ;(a) Persediaan bahan baku mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap proses produksi dimana nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu sebesar $1.924 > 1,703$ dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai 0,05. Nilai koefesien regresi sebesar 0.018 yang memiliki arah positif menunjukkan semakin baik persediaan bahan baku maka kelangsungan proses produksi juga akan semakin baik. (b) Volume penjualan dapat memoderasi (memperkuat) pengaruh persediaan bahan baku terhadap proses produksi. Hal ini dapat dilihat dari f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} dengan nilai F_{hitung} sebesar $4,439 > f_{tabel}$ 3,369 dengan nilai signifikan sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05.

Kata Kunci : Persediaan Bahan Baku, Proses Produksi, dan Volume Penjualan

PENDAHULUAN

Dalam perusahaan industri, bahan baku adalah salah satu unsur penting yang perlu mendapatkan perhatian khusus dalam segi perencanaan dan pengelolaannya karena tanpa bahan baku, kegiatan produksi tidak dapat berjalan dengan lancar. Bahan baku dapat diperoleh dari pembelian lokal, pembelian impor, ataupun diolah sendiri. Oleh karena itu fungsi pengendalian dan perencanaan persediaan memiliki peranan penting dan harus dimiliki oleh setiap perusahaan. *Inventory control* adalah segala tindakan yang dilakukan untuk mengusahakan tersedianya bahan-bahan (sediaan) dalam jumlah tertentu pada satu titik waktu tertentu (Pardededalam Puspika dan Anita, Tahun.2013).

Lancar atau tidaknya proses produksi suatu perusahaan ditentukan oleh persediaan bahan baku yang optimal. Sistem persediaan adalah serangkaian kebijakan dan pengendalian yang memonitor tingkat persediaan dan menentukan tingkat persediaan yang harus dijaga, kapan persediaan harus diisi dan berapa besar pesanan yang harus dilakukan. Sistem ini bertujuan menetapkan dan menjamin tersedianya sumber daya yang tepat, dalam kuantitas yang tepat, dan pada waktu yang tepat. Oleh karena itu setiap perusahaan harus mampu mengendalikan persediaan bahan baku yang optimal untuk kelancaran proses produksi. Melalui pengendalian persediaan yang optimal perusahaan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dengan tepat waktu dan meminimalkan biaya persediaan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. (Handoko dalam Tumijo at.al 2015).

Volume penjualan merupakan hasil penjualan yang telah dihasilkan oleh perusahaan dalam rangka proses pemasaran secara keseluruhan. Volume penjualan juga diartikan sebagai hasil dari kegiatan penjualan perusahaan yang dilakukan pihak produsen dalam hal ini adalah dari perusahaan ketangan konsumen dalam usahanya mencapai sasaran yaitu memaksimalkan laba untuk periode yang ditentukan. (downes dan goodman dalam priatna, trisnawan, 2016).

TINJAUAN PUSTAKA

A. Persediaan Bahan Baku

Menurut Handoko dalam Noerpratomo (2018), persediaan bahan baku merupakan sumber daya organisasi yang disimpan berupa bahan mentah dan terwujud yang bertujuan untuk memperlancar kegiatan produksi untuk memenuhi permintaan pasar.

Menurut Heizer dan Render dalam Noerpratomo (2018) persediaan bahan baku merupakan persediaan bagi perusahayang merupakan salah kunci terpenting dalam operasional perusahaan dan semua organisasi tentunya memiliki sistem perencanaan dan persediaan. Dengan tersedianya persediaan bahan baku maka diharapkan pada perusahaan industry dapat melakukan proses produksi sesuai kebutuhan atau permintaan konsumen. Selain itu dengan adanya persediaan bahan baku yang cukup juga diharapkan kegiatan produksi/ pelayanan konsumen perusahaan dapat terhindar dari terjadinya kekurangan bahan baku.

B. Proses Produksi

Menurut Assasuri (2019:17) proses produksi merupakan suatu kegiatan yang menghasilkan keluaran atau *output* baik yang merupakan barang ataupun jasa. Secara umum produksi diartikan sebagai sesuatu kegiatan atau proses yang mentransformasikan masukan (*input*) menjadi hasil keluaran (*output*) yang etrcakup semua aktifitas atau kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa serta kegiatan lain yang mwndukung atau menunjang usaha

untuk menghasilkan produk tersebut.

Menurut Jay Heizer dan Barry Render (2011:4) mengatakan bahwa proses juga diartikan sebagai cara, metode ataupun teknik bagaimana produksi itu dilaksanakan. Proses produksi adalah kegiatan untuk menambah kegunaan suatu barang dan jasa dengan menggunakan faktor produksi yang ada.

C. Volume Penjualan

Menurut Mulyadi dalam Andini at.al (2018) volume penjualan merupakan ukuran yang menunjukkan banyaknya atau besarnya jumlah barang dan jasa yang dikeluarkan. Sedangkan menurut Rangkuti dalam Nurfaidah (2016) volume penjualan adalah pernyataan yang dinyatakan dalam kuantitatif dari segi fisik atau volume atau unit suatu produk.

Menurut Marbun dalam Nurfaisah at.al (2016) volume penjualan adalah total barang yang terjual oleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Semakin besar jumlah penjualan yang dihasilkan perusahaan, maka akan semakin besar kemungkinan laba yang dihasilkan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskripsi kuantitatif.

Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Regresi Sederhana
2. Korelasi Parsial.
3. *Moderated Regression Analysis* (MRA)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang dianalisis dalam menguji hipotesis dan menguji regresi ini adalah data sekunder diambil dari data jumlah pemakaian bahan baku pada bulan april, data jumlah hasil produksi pada bulan april serta total hasil penjualan dalam satu bulan.

A. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis Pertama (H₁)

H₁ : Persediaan bahan baku terhadap proses produksi

1. Uji Regresi Sederhana

Tabel I
Hasil Pengujian Regresi

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
Model	(Constant)	1.211	1.319		0.918	.300
	Persediaan Bahan Baku	.962	.005	1.000	1.924	.000

a. Dependent Variable: Proses Produksi

Sumber Data : Data Primer Olahan Penulis, 2021

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh angka t table = 1.924. Dari table diatas diperoleh hasil t hitung sebesar 1.924 > t table 1,703 oleh karena itu H₀ ditolak dan H_a

diterima artinya ada hubungan linear antara persediaan bahan baku (x) dengan proses produksi(y).

a. Persamaan garis regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut dapat diketahui persamaan regresi 1 prediktor sebagai berikut:

$$Y = a + bx + e$$

$$Y = 1.211 + 0.962x + e$$

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan arah model regresi ini adalah positif.

b. Koefisien determinasi

Table II

Hasil perhitungan R Square 2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1.000	1.000	1.000	2.89361

a. Predictors: (Constant), Persediaan Bahan Baku

Sumber data: Data Primer Olahan Penulis, 2021

Berdasarkan tabel di atas nilai koefisien korelasi (R) bernilai positif sebesar 1.000 dan R Square (R²) sebesar 1.000. Hal ini berarti persediaan bahan baku memiliki pengaruh positif dan berpengaruh sebesar 100% terhadap proses produksi.

c. Pengujian signifikansi regresi sederhana

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Nilai t hitung $1.924 < 1,703$. Koefisien korelasi (R) memiliki arah positif sebesar 1.000 maka hipotesis pertama yang menyatakan persediaan bahan baku berpengaruh terhadap y diterima.

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama yang menyatakan persediaan bahan baku berpengaruh signifikan terhadap proses produksi. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 1.924 yang lebih besar dari t table 1.703 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persediaan bahan baku berpengaruh terhadap proses produksi. Semakin baik persediaan bahan baku maka kelancaran proses produksi akan semakin baik pula dalam menghasilkan produk yang berkualitas. Kelancaran kegiatan produksi sangat ditentukan oleh keancaran tersedianya bahan baku yang dibutuhkan.

Dengan demikian persediaan bahan baku menjadi sesuatu yang sangat penting di perusahaan Roti Alif ini dengan alasan agar dalam pelaksanaan proses produksi dapat berjalan dengan lancar dan dapat mengoptimalkan penggunaan biaya persediaan. Dalam melakukan persediaan bahan baku berfokus pada pemenuhan permintaan konsumen yang fluktuatif sehingga persediaan bahan baku berfungsi untukantisipasi jika terjadi keterlambatan datangnya pesanan. Tujuan utama dari pengadaan persediaan ini adalah untuk mempertimbangkan dan menjaga proses konversi agar tetap berjalan lancar.

B. Volume penjualan memoderasi pengaruh persediaan bahan baku terhadap proses produksi.

Untuk menguji H2 menggunakan *moderated regression Analysis*. Perhitungan hipotesis 2 dilihat pada table berikut:

1. Persamaan garis regresi

Tabel III
Hasil Pengujian Regresi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.640	.000		.397	.038
Persediaan Bahan Baku	.962	.006	1.005	-.248	.002
Volume Penjualan	.032	.000	.081	.009	.000
XZ	-.0027	.000	-.090	.012	.000

a. Dependent Variable: Proses Produksi

Sumber Data : Data Primer Olahan Penulis,2021

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh persamaan hipotesis 2 sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 - b_2Z_1 + b_3X_1*Z_1 + e$$

$$Y = 8.640 + 0.962 - 0.032 + 0.002 X_1Z$$

Ketiga variabel ini dapat disimpulkan berpengaruh terhadap proses produksi karena memiliki tingkat signifikan dibawah 0.05. oleh karena itu hipotesis 2 diterima atau dengan kata lain volume penjualan dapat digunakan sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini.

2. Koefesien Determinasi

Tabel 4.9
Hasil R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1.000 ^a	1.000	.1.000	3.1202

a. Predictors: (Constant), Volume Penjualan, Persediaan Bahan Baku

Sumber Data : Data Primer Olahan Penulis,2021

Berdasarkan hasil dari table diatas, nilai koefesien (R) sebesar 1.000 dan nilai R Square (R²) yang diperoleh bernilai 1.000.

3. Uji F

Tabel IV
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	639.520	3	79.840	4.493	.000 ^b
	Residual	-.000	0			
	Total	639.520	3			

a. Dependent Variable: Proses Produksi

b. Predictors: (Constant), Volume Penjualan, Persediaan Bahan Baku

Sumber data : Data Primer Olahan Penulis,2021

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 4.493 dan lebih besar dari F_{tabel}3.369. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan volume penjualan memoderasi pengaruh persediaan bahan baku terhadap

proses produksi

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua yang menyatakan volume penjualan dapat memoderasi pengaruh persediaan bahan baku terhadap proses produksi. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa indikator kesuksesan sebuah perusahaan salah satunya dilihat dari tingginya volume penjualan.. Teknik dan kemampuan dalam suatu pemasaran boleh dikatakan sebagai kunci keberhasilan dari penjualan suatu produk setelah memastikan produk anda memiliki kualitas yang baik, ciptakanlah teknik pemasaran yang baik dengan didukung oleh strategi pemasaran yang efektif. Semakin besar jumlah penjualan yang dihasilkan perusahaan, semakin besar kemungkinan laba yang akan dihasilkan pula. Oleh karena itu volume penjualan merupakan salah satu hal penting yang harus dievaluasi untuk kemungkinan perusahaan agar tidak rugi. Jadi volume penjualan yang menguntungkan harus menjadi tujuan utama perusahaan bukannya untuk volume penjualan itu sendiri. Salah satu tujuan dari perusahaan adalah untuk mendapatkan laba

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Persediaan bahan bakumempunyai pengaruh yang signifikan terhadap proses produksi.
2. Volume penjualan dapat memoderasi (memperkuat) pengaruh persediaan bahan baku terhadap proses produksi

Saran

1. Bagi Perusahaan

Disarankan kepada pemilik perusahaan agar mampu mempertahankan eksistensi atau bahkan meningkatkan penjualan dan minat konsumen untuk membeli hasil produksi dari roti alif ini dengan memperhatikan harga dan produknya serta menerapkan sistem promosi online.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambah beberapa data atau tahun penelitian agar mendapatkan kan hasil penelitian yang lebih akurat
- b. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih banyak menambah jumlah variabel bebas supaya dapat mencapai kelancaran produksi sehingga dapat menghasilkan kualitas produk yang handal.

REFERENSI

- Andira, Olivia Elsa. 2016. "Analisis Persediaan Bahan Baku Tepung Terigu Menggunakan Metode Eoq (Economic Order Quantity) Pada Roti Puncak Makassar." 21:8
- Endriyanto Wendi. 2010. "Analisa Pengaruh". Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia.
- Farida, Nurul. 2016. "Pengaruh Kualitas Bahan Baku Terhadap Kualitas Hasil Produksi (Studi Pada CV Mebel Bima Karya Kabupaten Blitar)." 9:8.
- Islamiyah Nur et.al. 2018. "Analisis Biaya Operasional Dan Perputaran Persediaan Terhadap Laba Bersih Dengan Volume Penjualan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan RumahTangga Yang Terdaftar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016.
- Karim, Farhan Alfarobi, Fronthea Swastawati, And Apri Dwi Anggo. 2014. "Pengaruh Perbedaan Bahan Baku Terhadap Kandungan Asam Glutamat Pada Terasi." 3:8.
- Lahu, E. P., And J. S. B. Sumarauw. 2017. "Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Guna Meminimalkan Biaya Persediaan Pada Dunkin Donuts Manado." 10.
- Naibaho, Alex Tarukdatu. 2013. "Analisis Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Terhadap Efektifitas Pengelolaan Persediaan Bahan Baku." 8.
- Noerpratomo, Alrizal. 2018. "Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Almana) Vol. 2 No. 2/Agustus 2018." 2(2):11.
- Nurfaidah Annisa et.al.2017. Pengaruh Harga Pokok Produksi Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2016"
- Nurhayati, Yayat, And H. Acep Komara. N.D. "Pengaruh Pasokan Bahan Baku Terhadap Proses Produksi Dan Tingkat Penjualan Pada Industri Rotan Kabupaten Cirebon." 9.
- Puspika Juliana dan Anita Desi. 2013. "Inventory Control Dan Perencanaan Persediaan Bahan Baku Produksi Roti Pada Pabrik Roti Bobo Pekanbaru" Program Studi Akuntansi, Stie Pelita Indonesia. Volume 21, Nomor 3.
- Sofjan Assasuri. 2019. *Manajemen Produksi Dan Operasi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Suryanto, Matius Rinto, And Arief Sadjiarto. 2012. "Efisiensi Penggunaan Model Eoq (Economic Order Quantity) Pada Pt. Puspa Madu Sari Salatiga." 25.
- Tumijo, Roni, Saharia Kassa, And Dafina Howar N.D. "Manajemen Persediaan Bahan Baku Pada Industri Kopi 'Bumi Mutiara' Di Kota Palu." 12.
- Yani, Ari Soeti. 2017. "Pengaruh Perencanaan Kebutuhan Bahan Baku Dan Pengawasan Mutu Bahan Baku Terhadap Kelancaran Proses Produksi Pada Industri Otomotif." *Business Management Journal* 13(2). Doi: 10.30813/Bmj.V13i2.920.